

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistic, kompleks dan rinci¹. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menyusun teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta (pengumpulan informasi).

Penelitian kali ini bersifat deskriptif. Bersifat deskriptif yaitu baik digunakan untuk menguraikan data-data yang berupa penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian kali ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu². Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian kali ini sumber data diperoleh dari para pemangku kepentingan di perusahaan (pemilik perusahaan atau manajer).

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau

¹Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 1999, hal. 12.

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 300.

kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian³. Pada penelitian kali ini sumber data primer diperoleh dari pemangku kepentingan di perusahaan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di perusahaan Kecap KAJ yang terletak di Dukuh Ngemplak Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Perusahaan ini masih bersifat industri rumahan atau *home industry* yang dimiliki oleh Bapak Sumakno warga Dukuh Ngemplak Desa Tenggeles Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*Human Instrument*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif kali ini. Selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik pengujian keabsahan data:

1. Member check, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui sejauh data yang diperoleh sesuai apa yang diperoleh oleh pemberi data⁴.

³Ibid, hal. 147.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 375.

2. Uji kredibilitas data dengan konsep triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain⁵. Triangulasi data diartikan sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara (teknik) dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik ialah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁶.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan dan pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti⁷. Observasi sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja indra dibantu dengan panca indra lainnya⁸. Observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda atau kejadian (objek) dan dapat memberikan catatan tambahan yang bersifat subjektif (observer bias).

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian⁹. Atau pengertian yang lain wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hal. 330.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013,, hal. 373.

⁷Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 1999, hal. 157.

⁸Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Bimbingan dan Pelatihan Lengkap Serba Guna)*, DIVA Pres, Yogyakarta, 2010, hal. 27.

⁹Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE, Yogyakarta, 1999,, hal. 152.

memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu¹⁰. Proses wawancara digunakan untuk memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian¹¹. Dokumen bisa berbentuk tulisan, dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (*case records*) dalam pekerjaan sosial, gambar atau karya-karya, monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi, subjek menggunakan alat bantu berupa kamera untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.

G. Analisis Data

Faktor terpenting dalam penelitian adalah untuk menentukan kualitas hasil penelitian yaitu dengan analisa data. Setelah data yang dipergunakan terkumpul dengan lengkap, langkah berikutnya adalah menganalisa data. Pada tahap ini, data dimanfaatkan sedemikian rupa agar berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab persoalan dalam penelitian, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dengan mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa. Menyusun ke dalam pola

¹⁰Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hal. 180.

¹¹Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1995, hal. 70.

memilih mana yang lebih penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik¹².

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data merupakan hasil analisis data berupa informasi dari para informan tanpa dikomentari, evaluasi, dan interpretasi. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami¹³.

3. Kesimpulan (*Verivication*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal dan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel¹⁴.

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 338.

¹³Ibid, hal. 341.

¹⁴Op.cit, hal. 345.

H. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah peneliti memasuki objek penelitian yang berupa situasi sosial yang terdiri atas, *place*, *actor* dan *activity* (PAA), selanjutnya melakukan observasi partisipan, mencatat hasil observasi dan wawancara, melakukan observasi deskriptif, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan beberapa teknik analisis data.

1. Teknik Analisis Domain

Teknik analisis domain digunakan untuk menganalisis gambaran objek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang objek penelitian tersebut. Analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara detail unsur-unsur yang ada dalam peneliti menganalisis penelitian tersebut¹⁵.

2. Teknik Analisis Taksonomik

Teknik analisis taksonomik ini terfokus pada domain-domain tertentu, kemudian memilih domain tersebut menjadi sub-sub domain serta bagian-bagian yang lebih khusus dan terperinci yang umumnya merupakan rumpun yang memiliki kesamaan. Analisis taksonomik dilakukan setelah analisis domain, yaitu melakukan analisis terhadap keseluruhan data didasarkan pada pengelompokan tertentu sebagaimana yang sudah didomainkan¹⁶.

3. Teknik Analisis Kompensial

Teknik analisis kompensial secara keseluruhan memiliki kesamaan kerja dengan teknik analisis taksonomik, hanya saja hal yang membedakan kedua teknik ini adalah hanya pada pendekatan yang dipakai oleh masing-masing teknik analisis. Teknik analisis kompensial digunakan untuk menganalisis unsur-unsur yang memiliki hubungan-

¹⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hal. 85.

¹⁶Beni Ahmad Saebani dan Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, hal. 161.

hubungan yang kontras satu sama lain dalam domain-domain yang telah ditentukan untuk dianalisis secara lebih terperinci.

4. Teknik Analisis Tema Kultural

Teknik analisis tema kultural ini pada dasarnya berusaha menemukan hubungan-hubungan yang terdapat pada domain-domain yang dianalisis sehingga akan membentuk suatu kesatuan yang holistik, terpola dalam suatu *complex pattern* yang akhirnya akan menampilkan permukaan tentang tema-tema atau faktor yang paling mendominasi domain tersebut dan mana yang kurang mendominasi.

